

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Media pembelajaran sangat berguna sebagai penghubung antara siswa dan guru untuk membantu proses belajar. Mengajar. Dalam pemilihan media pembelajaran perlu diketahui tujuan, manfaat maupun fungsi dari media pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Levied dan Lentz ada empat fungsi media pengajaran khususnya media audio visual, antara lain yaitu:

1. Fungsi Atensi

Media audio visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkomunikasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna audio visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. Fungsi Afektif

Media audio visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat meningkatkan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah emosi dan ras.

3. Fungsi Kognitif

Media audio visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar

pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingatkan informasi atau pesan yang terkembang dalam gambar.

4. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media audio visual yang memberikan konteks untuk memahami teks, membantuiswa yang lemah dalam membaca untuk menyusun informasi dalam teks dan mengingatknya kembali selain itu juga untuk mengkomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara lisan.

Prosedur pengembangan media audio visual ini menggunakan model pengembangan Dick and Garry dengan tajap pengembangan sebagai berikuut: a) *Analysis*, b) *Design*, c) *Development*, e) *Impementation* dan f) *Evaluation*). Model pengembangan ini dikembangkan oleh Dick and Garry.⁵¹ Langkah awal dalam pengembangan ini mengambil csrs untuk menentukan apa yang dibutuhkan dan memberikan solusi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pengembangan ini telah dilakukan analisis kebutuhan siswa kelas VII di MTsN 6 Kediri dengan mengamati dalam proses pembelajaran yang diterapkan saat ini yakni pembelajaran dengan sistem pembelajaan daring (*online*) dan memberikan solusi dengan media interaktif untuk pembelajaran mata pelajaran fikih dengan metri shalat jama' dan qasar.

⁵¹ prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengeman*, cetakan ke-23 (Bandung : alfabeta, 2016). 409

Setelah mendapatkan penilaian dari ahli desain, ahli media, praktisi pembelajaran dan peserta didik atau audien, maka dilakukan penyempurnaan terhadap kelemahan dan kelebihan yang ada dalam media audio visual. Adapaun kelebihan media ini adalah:

1. Mudah dioperasikan untuk peserta didik.
2. Tidak membutuhkan waktu yang dalam menggunakannya dapat mempersingkat waktu ketika pembelajaran.
3. Media baik untuk semua siswa karena dapat mendengar dan melihat.
4. Bisa diperlambat dan diulang.
5. Dapat dipergunakan lebih dari satu orang.
6. Bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita. Hal ini dapat membantu siswa teratik dan termotivasi untuk belajar sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan. sedangkan kekurangannya media ini adalah membutuhkan penyimpanan yang cukup besar dan terbatas pada pokk materi pembelajaran fikih shalat jama' da qasar.

Dalam media ini, materi ditampilkan dengan menggunakan gambar-gambar animasi seperti guru yang menggunakan software sepeto, menggunakan warna dan ilustrasi efek yang mendominasi dalam media audio visual ini. Penggunaan warna dapat menarik siswa agar lebih focus untuk belajar dan memudahkan siswa untuk mengingat. Karakteristik produk dari hasil pengembangan ini adalah produk media audio visual yang dapat

dijadikan sebagai bahan alternatif dalam memudahkan siswa untuk memahami mengenai shalat jama' dan qasar. Produk media audio visual yang dihasilkan sebagai produk pengembangan terdiri dari video yang dilengkapi dengan denagn audio dan gambar.

1. Produk Media Pembelajaran Interaktif yang Dikembangkan

Produk media audio visual yang dikembangkan meliputi:

- a) Video : Produk media audio visal ini berupa video yang dikemas dalam mp4.
- b) Materi : Pada produk ini meliputi gambar-gambar, teks dan suara yang mengiringi materi.
- c) Gambar : Produk media in disertai dengan gambar dan animasi bergerak.

2. Teknik

a) Teknik Pembuatan

Produk ini merupakan media audio visual pada pengembangan media ini, program yang digunakan adalah *adobe Affter Efect* sebagai software untuk membuat video dan materi dengan dukungan *voice note* melalui *handphone* dan *zepeto* untuk membuat animasi bergerak seperti guru. Agar nantinya media ini lebih efektif dan layak digunakan alam pengembangan media auduoi visual, selanjutnya dapat dikemas dlaam bentuk Mp4.

b) Teknik Pemakaian

Pemnafaatan produk ini mudah karena pemakaiannya hanya menyediakan perangkat komputer, leptop, LCD, Proyektor dan bisa juga menggunakan *handphone*. Produk ini sangat mudah digunakann karena tinggal klik pada tombol open pada video tersebut tanpa harus menginstal terlebih dahulu, karena pada video ini bisa di copy dan disumpan menggunakan flashdisk.

Hasil akhir dari pengembangan produk ini berupa produk yang telah direvisi oleh ahli desain, ahli media, praktisi pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 6 kediri dan peserta didik. Kesimpulan tersebut didukung berdasarkan hasil analisis data sebagai berikut: validasi ahli desain dengan skor (85,26%) dikategorikan “Sangat Layak”, ahli media dengan skor (96%) dikategorikan “Sangat Layak”, ahli praktisi pembelajaran pembelajaran fikih dengan skor (96%) dikategorikan “Sangat Baik”, uji coba perorangan dengan skor (81,60%) dikategorikan “Sangat Baik”, uji coba kelompok kecil dengan skor (90%) dikategorikan “Sangat Baik” dan uji coba lapang dengan skor (86,66%) dkategorikan “Sanagat Kategorikan” dan dinyatakan valid. Setelah dilakukan validasi kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat kelayakan atau kefektifan penggunaan media audio visual ini. Dari table perbandingan *pre test* dan *post test* dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hasil *post-test* siswa lebih baik dibandingkan

pre-test dengan hasil akhir 5,556%. Hal ini meunjukkan bahwa media audio visual ini cukup efektif dalam penggunaannya.

B. Saran Pemanfaat, Disemintasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini maka disarnkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fikih ini dapat mendorong siswa agar llebih termotivasi dan memahami materi dalam pembelajaran sehingga ketika pemebelajaran tidal berpusat pada guru. Namun, dengan menggunakan media audio visual ini guru harus mempersiapkan terlebih dahulu dengann ketelitian. Pemebelajaran dengan memanfaatkan media audio visual ini membutuhkan waktu yang cukup singkat sehingga peserta didik ketika menyimak dan memahami tidak bisan karena dengan duraasi yang tidak terlalu lama. Dengan hal ini media audio visual dapat digunakan sebagai bahan ajar ketika pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran karena berbasis video bentuk Mp4 bisa diputar berulang kali sehingga betul-betul dapat memhami atau menguasai materi tersebut dengan hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTsN 6 Kediri.
2. Untuk memanfaatkan secara luas dan memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Mengingat produk hasil penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat bagi pembeljaran, maka disarankan kepada guru

untuk mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas ataupun pada materi yang lain, bahkan pada mata pelajaran lain pada waktu yang akan datang.

4. Berdasarkan hasil validasi ahli desain, ahli media, praktisi pembelajaran fikih serta uji coba perorangan, kelompok kecil dan lapang pada siswa kelas VII MTsN 6 Kediri, medi audio visual ini layak digunakan dengan penilaian sangat baik digunakan.